

## **BAB 6 PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian ini didapatkan 57 sampel kasus trauma mata, dari profil pasien trauma okular di departemen Ilmu Kesehatan Mata RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2021 – 2022 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik trauma mata paling banyak terjadi pada rentang usia 46 – 65 tahun, didominasi oleh jenis kelamin laki-laki dan pekerjaan paling banyak adalah pelajar.
2. Etiologi atau penyebab trauma mata paling banyak adalah benda tumpul yaitu disebabkan oleh lentingan benda, hp, terpukul, kecelakaan lalu lintas dan lain-lain.
3. Jenis trauma mata paling banyak ditemukan adalah trauma mata tembus
4. Klinis trauma mata yang paling banyak ditemukan adalah kelompok klinis ruptur dengan jenis ruptur paling banyak adalah ruptur kornea.
5. Visus awal pasien trauma mata paling banyak pada kategori visus blindness.
6. Tatalaksana trauma mata yang paling banyak adalah terapi operatif dengan jenis terapi operatif paling banyak hecting kornea.

### **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka didapatkan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian apakah ada hubungan antara riwayat kesehatan mata sebelum trauma terhadap faktor risiko terjadinya trauma mata dan komplikasinya.
2. Bagi tenaga kesehatan diharapkan dapat memberikan penyuluhan dan edukasi kepada masyarakat tentang bagaimana melakukan pencegahan dan mengurangi risiko terjadinya cedera atau trauma pada mata.